

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SDN 170 PEKANBARU

Jusnia Nur Rezki¹, Siti Quratul Ain²

^{1, 2} PGSD FKIP Universitas Islam Riau

jusnianurrezki141@student.uir.ac.id quratulain@edu.uir.ac.id^{1,2}

ABSTRACT

This study was motivated by the low mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 170 Pekanbaru and the suboptimal use of interactive digital learning media in the learning process. This condition resulted in limited active student involvement and less optimal mathematics learning. This study aimed to determine the effect of Wordwall media on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 170 Pekanbaru. This study employed a quantitative research approach with an experimental method using a Pre-Experimental Design in the form of a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 23 fourth-grade students of class IV A selected using purposive sampling. The research instruments consisted of a learning outcomes test and an observation sheet. The test was administered before and after learning using Wordwall media. Data were analyzed using descriptive analysis, normality test, N-Gain test, and Paired Sample t-Test. The results showed that the mean pretest score of 6.61 increased to 11.39 in the posttest. The N-Gain test obtained a score of 0.590, which was categorized as moderate. Furthermore, the Paired Sample t-Test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference in students' mathematics learning outcomes before and after the use of Wordwall media. Thus, Wordwall media had an effect on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students and can be used as an alternative interactive digital learning medium in elementary mathematics learning.

Keywords: *Wordwall, mathematics learning outcomes, fourth-grade students, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 170 Pekanbaru serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dan pembelajaran matematika belum berlangsung secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 170 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri atas 23 siswa kelas IV A yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Wordwall. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji N-Gain, dan uji *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest sebesar 6,61

meningkat menjadi 11,39 pada posttest. Hasil uji N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,590 yang termasuk kategori sedang. Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Dengan demikian, media Wordwall memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV dan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital yang interaktif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Wordwall, hasil belajar matematika, siswa kelas IV, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya. Pendidikan juga berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif dengan memperhatikan karakteristik peserta didik serta perkembangan teknologi dalam pendidikan. Pembelajaran yang dirancang secara tepat diharapkan tidak hanya membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan mampu memecahkan masalah. Salah satu pembelajaran yang memiliki peranan dalam mengembangkan

kemampuan tersebut adalah pembelajaran matematika (Asmini et al., 2025).

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara logis, sistematis, dan kritis. Matematika tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melakukan perhitungan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami konsep, menganalisis permasalahan, menggunakan penalaran, serta menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran matematika perlu didukung dengan strategi dan media pembelajaran yang sesuai agar konsep yang dipelajari dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik (Susanti, 2020). Keberhasilan proses pembelajaran tersebut salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang menghasilkan nilai atau skor sebagai gambaran tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari (Yandi et al., 2023). Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif karena pengukurannya dilakukan melalui tes tertulis. Dengan demikian, pencapaian hasil belajar matematika menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Secara ideal, pembelajaran matematika di sekolah dasar diharapkan berlangsung secara aktif, menarik, dan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami konsep secara mendalam. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan prosedur, tetapi juga perlu mendorong peserta didik untuk berpikir, memecahkan masalah, serta mengaitkan konsep matematika dengan situasi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan

media pembelajaran menjadi salah satu unsur yang dapat mendukung terciptanya kondisi tersebut. Media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian materi, mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami, serta meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Fadilah et al., 2023).

Namun, kondisi pembelajaran matematika di kelas IV A SDN 170 Pekanbaru menunjukkan adanya permasalahan yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian latihan. Media yang digunakan berupa buku paket, papan tulis, dan sesekali gambar, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran digital yang bersifat interaktif belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga keterlibatan peserta didik masih terbatas. Beberapa peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, khususnya materi yang bersifat

abstrak, serta mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Permasalahan tersebut juga terlihat dari hasil belajar matematika peserta didik kelas IV A SDN 170 Pekanbaru. Berdasarkan data nilai ulangan harian yang diperoleh dari 23 peserta didik, hanya 9 peserta didik atau sebesar 39,13% yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 14 peserta didik atau sebesar 60,86% belum mencapai KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 74. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih memperoleh hasil belajar di bawah kriteria yang ditetapkan. Salah satu kondisi yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran matematika secara aktif, menarik, dan interaktif.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mendukung kondisi tersebut adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform pembelajaran digital berbasis web yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif dalam bentuk permainan edukatif, seperti kuis,

mencocokkan pasangan, pengelompokan, roda putar, dan berbagai bentuk aktivitas lainnya.

Penggunaan Wordwall memungkinkan materi dan latihan disajikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian informasi oleh guru. Beragam fitur yang tersedia juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan aktivitas dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang diajarkan (Hadi et al., 2024; Pratiwi & Jalal, 2025).

Pemanfaatan Wordwall dalam pembelajaran matematika juga didukung oleh penelitian terdahulu. Asmini et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika. Penelitian Larasati et al. (2025) juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan Wordwall serta peningkatan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas pembelajaran interaktif. Selanjutnya, Dara et al. (2025) menunjukkan bahwa

pemanfaatan Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk mendukung peningkatan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik. Hasil penelitian tersebut memberikan dasar empiris bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Wordwall memiliki berbagai aktivitas yang dapat digunakan untuk menyajikan materi maupun latihan secara interaktif, tetapi penggunaannya tetap memerlukan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran yang tepat. Dalam konteks penelitian ini, Wordwall digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung penyajian materi dan aktivitas pembelajaran matematika sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media tersebut diarahkan untuk melihat perubahan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti

pembelajaran matematika dengan memanfaatkan Wordwall.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini berfokus pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif di kelas IV A SDN 170 Pekanbaru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 170 Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam menambah kajian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran matematika sekolah dasar, serta secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif untuk mendukung proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data

berupa angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono dalam Rohman et al. (2024), pendekatan kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini melibatkan satu kelompok penelitian tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, peserta didik diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Wordwall. Setelah perlakuan selesai, peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah penggunaan media Wordwall. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Desain One Group
Pretest-Posttest**

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal (pretest)

X = Pembelajaran menggunakan media wordwall

O₂ = Tes akhir (posttest)

Penelitian dilaksanakan di SDN 170 Pekanbaru, Jl. Tengku Bey, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 70 siswa, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan hasil observasi awal dan pertimbangan kondisi pembelajaran. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 23 siswa, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Variabel penelitian terdiri atas media Wordwall sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Instrumen tes berupa 20 soal pilihan ganda pada materi perkalian bilangan cacah sampai 100 yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Observasi digunakan untuk

mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media Wordwall.

Sebelum digunakan, instrumen tes diuji melalui validitas isi, validitas empiris, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Uji coba dilakukan pada siswa kelas IV B yang bukan merupakan sampel penelitian. Validitas empiris dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas dianalisis menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Peningkatan hasil belajar diketahui melalui N-Gain, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.0 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum uji hipotesis dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Kriteria pengujian adalah jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV A SD Negeri 170 Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 23 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Pada pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui hasil belajar matematika sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran matematika menggunakan media Wordwall pada materi perkalian bilangan cacah sampai 100. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall.

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, gambaran hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, tingkat peningkatan hasil belajar, serta hasil pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan meliputi hasil observasi, analisis deskriptif, uji N-

Gain, uji normalitas, dan uji Paired Sample T-Test.

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media Wordwall. Hasil observasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Wordwall

Uraian	Hasil
Skor yang diperoleh	57
Skor maksimal	60
Persentase	95%
Rata-rata skor	3,80
Kategori	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 1.2, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor 57 dari skor maksimal 60. Persentase keterlaksanaan pembelajaran mencapai 95% dengan rata-rata skor 3,80 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall dapat terlaksana sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

b. Hasil Pretest dan Posttest

Tes hasil belajar diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan media Wordwall. Hasil analisis deskriptif pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1.3 Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
N	23	23
Jumlah skor	152	262
Rata-rata	6,61	11,39
Persentase	44,06%	75,94%
Kategori	Sedang	Tinggi
Peningkatan rata-rata	4,78	

Berdasarkan Tabel 2, hasil pretest dari 23 siswa memperoleh jumlah skor sebesar 152 dengan rata-rata 6,61 dan persentase sebesar 44,06% yang berada pada kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media Wordwall, jumlah skor posttest meningkat menjadi 262 dengan rata-rata 11,39 dan persentase sebesar 75,94% yang termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 4,78 poin dari pretest ke posttest. Peningkatan ini

menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall.

c. Hasil Analisis N-Gain

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa secara lebih lanjut, dilakukan analisis N-Gain berdasarkan skor pretest dan posttest. Distribusi kategori N-Gain siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1.4 Distribusi Kategori N-Gain Siswa

Kategori N-Gain	Jumlah siswa	Presentase
Tinggi	7	30,43%
Sedang	15	65,22%
Rendah	1	4,35%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 1.4, terdapat 7 siswa atau 30,43% yang memperoleh peningkatan dalam kategori tinggi, 15 siswa atau 65,22% berada pada kategori sedang, dan 1 siswa atau 4,35% berada pada kategori rendah. Dengan demikian, sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori sedang.

Selanjutnya, hasil rata-rata N-Gain secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut:

Indikator	Nilai
Rata-rata N-Gain	0,590
Presentase N-Gain	59,0%
Kategori	sedang

Berdasarkan Tabel 1.5, diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,590 atau 59,0% yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah penggunaan media Wordwall terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa dari kemampuan awal yang diperoleh melalui pretest menuju hasil yang diperoleh pada posttest.

d. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.6

Tabel 1.6 Hasil Uji Normalitas

Data	N	Statis tik	d f	Sig	Keterangan
Pretest	23	0,137	23	0,200	Normal
posttest	23	0,127	23	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 1.6, nilai signifikansi data pretest sebesar 0,200 dan data posttest sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pretest

dan posttest berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik.

e. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 1.7

Tabel 1.7 Hasil Paired Sample T-Test

Uraian	Nilai
Mean Difference	-4,7826
Std. Deviation	1,59421
Std. Error Mean	0,33242
95% Confidence Interval Lower	-5,4720
95% Confidence Interval Upper	-4,0932
T	-14,387
df	22
Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan Tabel 1.7, diperoleh nilai t sebesar -14,387 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan

sesudah penggunaan media Wordwall.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV A SDN 170 Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran matematika terlaksana dengan sangat baik, dengan persentase observasi sebesar 95% dan rata-rata skor 3,80. Penggunaan Wordwall memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas menjawab pertanyaan, membahas permasalahan matematika, dan memberikan respons terhadap kegiatan yang ditampilkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Wordwall dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang mendukung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Bahri et al. (2025) yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Wordwall mencapai

94,41% dengan kategori sangat baik dan respons siswa mencapai 90,08% dalam kategori positif.

Penggunaan Wordwall juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar matematika siswa. Rata-rata nilai pretest sebesar 6,61 meningkat menjadi 11,39 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 4,78 poin. Hasil N-Gain sebesar 0,590 atau 59,0% berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Wordwall. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dara et al. (2025) yang menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari 54,07 menjadi 70,37 setelah penggunaan Wordwall. Penelitian Bahri et al. (2025) juga menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari 51,66 menjadi 81,66. Dengan demikian, penggunaan Wordwall dalam penelitian ini tidak hanya mendukung keterlibatan siswa, tetapi juga diikuti oleh peningkatan hasil belajar matematika.

Hasil peningkatan tersebut diperkuat melalui uji Paired Sample t-Test yang memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -14,387. Hasil ini

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Tanda negatif pada nilai t disebabkan oleh arah perhitungan selisih nilai pretest dan posttest, bukan menunjukkan penurunan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Asmini et al. (2025) yang memperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, Rosalia et al. (2024) dengan signifikansi $0,020 < 0,05$, dan Dara et al. (2025) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan media Wordwall dalam penelitian ini menunjukkan adanya perubahan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SDN 170 Pekanbaru setelah diberikan perlakuan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV A SDN 170 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan perubahan terhadap hasil belajar matematika siswa. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Wordwall berjalan dengan sangat baik, ditunjukkan melalui hasil observasi sebesar 95% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan,

dengan rata-rata pretest sebesar 6,61 menjadi 11,39 pada posttest, atau meningkat sebesar 4,78 poin. Hasil N-Gain sebesar 0,590 atau 59,0% berada pada kategori sedang.

Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung -14,387 dan $df = 22$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Tanda negatif pada nilai t menunjukkan arah perhitungan selisih pretest dan posttest, bukan penurunan hasil belajar. Dengan demikian, media Wordwall dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran interaktif yang mendukung peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SDN 170 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmini, R. M., Imansyah, F., & Mulbasari, A. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 68 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 383–398.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27411>
- Bahri, N. A. B., Baharullah, & Mutmainnah. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V Sdn 193 Mandalan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 247–256.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24482>
- Dara, A. C., Wahyuningsih, T., Dwiyono, Y., & Iksam. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9, 1186–1194.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1, 01–17.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14, 466–473.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>
- Larasati, R. P., Nur'afifah, U. U., & Rachman, B. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Girikerto 2. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas*

- Mandiri, vol.11, no, 213–225.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6696>
- Pratiwi, A., & Jalal, M. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6, 63–73.
<https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn>
- Rohman, I. F., Anwar, A. S., & Nur'aeni, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 322–330.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19104/9869>
- Rosalia, Rasmuin, & Jais, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Baadia. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 10, 76–81.
<http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/776%0Ahttp://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/download/776/1026>
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2, 435–448.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1122>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1, 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>